

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan didirikan bertujuan untuk memaksimalkan laba (profit) dan meminimalisir kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan (Yuasita, 2018). Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode.

Laporan keuangan menjadi bagian dari dasar mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menjadi penting karena kinerja keuangan menjadi indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya. Dalam suatu perusahaan, fluktuasi kinerja keuangan menjadi hal yang wajar. Ada kalanya mengalami peningkatan target, kadang kala mengalami penurunan. Setiap perusahaan tentunya ingin mempertahankan bahkan meningkatkan profit yang dapat dibaca informasinya melalui kinerja keuangan. Di sisi lain, perusahaanpun sebisa mungkin meminimalisir penurunan kinerja keuangan dalam beberapa tahun atau periode terakhir. Analisis rasio keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengantisipasi penurunan kualitas atau kinerja keuangan yang dapat merugikan perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan menjadi perhatian besar bagi perusahaan yang berorientasi profit maupun non profit untuk mengukur penilaian prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan serta dipakai untuk membantu pihak yang

bersangkutan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat (Djarwanto, 2004). Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Bagi perusahaan, mulanya laporan keuangan hanyalah sebagai alat penguji dari bagian pembukuan. Laporan keuangan tidak dapat menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dikarenakan pemakaian informasi keuanganpun memiliki keterbatasan dan kelemahan tersendiri (Syamsudin, 2009). Oleh karena itu, dibutuhkan analisis laporan keuangan untuk dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Dalam menginterpretasi dan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya alat atau standar tertentu. Standar atau ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah 'rasio'. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi, serta hasil yang telah dicapai perusahaan. Analisis rasio dapat dikategorikan dalam berbagai jenis, di antaranya ialah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Keempat kategori analisis rasio keuangan tersebut dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2012).

Penelitian tentang analisis rasio keuangan pernah dilakukan oleh Marianno William J.S (2017) pada PT.Telekomunikasi Indonesia untuk melihat tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang ditinjau melalui rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas) pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan kecuali pada rasio solvabilitas di mana perusahaan belum bisa menekan jumlah hutang dan belum memaksimalkan penjualan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik menganalisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Primatama Duta Antaran merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi tersebut. Alasan peneliti memilih PT. Prima Duta Antara sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan ini belum pernah sama sekali dilakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Meskipun berskala kecil, persoalan tingkat

kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut tidak dapat diremehkan, sehingga kiranya sangat penting penelitian ini dapat dilakukan.

Analisis rasio keuangan diharapkan dapat menggambarkan efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan perbaikan kesalahan pada periode sebelumnya. Kinerja perusahaan perlu diperhatikan agar pengurus perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan yang dimiliki sehingga dapat menentukan rencana strategis pada masa atau periode yang akan datang. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan PT Primatama Duta Antaran Surabaya menggunakan analisis rasio pengukuran yang terdiri dari 8 elemen rasio, antara lain *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), *debt to total assets ratio* (rasio utang), *debt to equity ratio* (rasio utang), *fixed assets turn over* (perputaran aktiva tetap) dan *total assets turnover* (perputaran aktiva), *return on equity* (pengembalian ekuitas), *return on investment* (pengembalian investasi). Delapan rasio tersebut dianggap paling dominan yang dapat mewakili rasio keuangan lainnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja Rasio Likuiditas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya?
2. Bagaimana kinerja Rasio Solvabilitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya?
3. Bagaimana kinerja Rasio Aktivitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya?
4. Bagaimana kinerja Rasio Profitabilitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis dan mengkaji Kinerja rasio Likuiditas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya
2. Untuk menganalisis dan mengkaji Kinerja rasio Solvabilitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya
3. Untuk menganalisis dan mengkaji Kinerja rasio Aktivitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya

4. Untuk menganalisis dan mengkaji Kinerja rasio Profitabilitas PT. Primatama Duta Antaran Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Sebagai penerapan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisis permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya, khususnya di bidang ilmu manajemen keuangan.

1.4.2 Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam perencanaan kebijakan yang tepat dalam hal penerapan analisis laporan keuangan.

1.4.3 Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain sehubungan dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dalam mengukur kinerja manajemen perusahaan.